

PENGUNAAN MODUL BAHASA INGGRIS UNTUK MENGAJAR MAHASISWA PGSD

Veronika Unun Pratiwi

Nurnaningsih

Mas Sulis Setiyono

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

ABSTRACT

English as an International language, as a language of communication is a foreign language that is considered to be used in the curriculum of learning in Indonesia. English is considered very important for the purpose of developing science, technology, and culture and is used to build international cooperation (Depdikbud, 1981). English learning includes 4 skills namely; reading, writing, speaking, and writing. The four skills are related to each other and can not be separated. The main objective of this research is to provide English subjects for PGSD students, especially to provide basic education about English learning activities in Elementary School.

Non-English study programs within the Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo University also teach English courses as general courses which include the material design and how to present it, from the things mentioned above, it will be used as the background to reveal the problems which will be discussed in this study. The reason why the English course is given to non-English students in this case is elementary school students (PGSD), especially at Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo University, is to pursue the development of the world in science and technology. The target of the output to be achieved is enrichment of English lecture materials for PGSD students in addition to the module making as a guideline for English lectures and scientific publications for this PDP research.

Based on the research focus, this type of research includes qualitative descriptive research. The subjects of this study are non-English students Univet Bantara Sukoharjo, especially PGSD students. This subject is considered a beginner category in English language learning. Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo University as a place to conduct research.

Keywords: English, PGSD students, modules

Bab 1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sampai saat ini. Karena pentingnya penggunaan bahasa Inggris, maka pemerintah telah mempertimbangkan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa asing yang pertama kali dipakai di Indonesia. Bahasa Inggris dianggap sangat penting untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dan dipakai untuk membangun kerjasama Internasional (Depdikbud, 1981). Pembelajaran bahasa Inggris meliputi 4 skill yakni ; *reading*, *writing*, *speaking*, serta *writing*. Keempat keahlian tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain dan tidak bisa dipisahkan.

Pengajaran bahasa Inggris juga diperlukan bagi mahasiswa non bahasa

Inggris. Materi bahasa Inggris yang diberikan dalam hal ini sering disebut sebagai Mata Kuliah Umum (MKU) bahasa Inggris bagi mahasiswa non bahasa Inggris. Pengajaran membaca bahasa Inggris atau *reading*, menulis atau *writing*, berbicara atau *speaking*, dan *skill* yang terakhir adalah menyimak atau *listening*. Berdasarkan pemaparan di atas, empat keterampilan (skill) berbahasa dan *vocabulary* adalah hal penting yang harus diajarkan di jurusan atau program-program studi non bahasa Inggris di lingkungan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Alasan mengapa mata kuliah bahasa Inggris diberikan bagi mahasiswa non bahasa Inggris yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) khususnya di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, adalah untuk mengejar perkembangan

dunia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat sebagian besar karya-karya ilmiah di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dibuat di dalam bahasa Inggris. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai jurnal yang ditulis dalam bahasa Inggris. Untuk kepentingan itulah maka tujuan utama pemberian mata kuliah bahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD adalah untuk memberikan pendidikan dasar tentang kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Para mahasiswa PGSD nantinya akan menjadi guru kelas. Dengan demikian, setelah mendapat materi bahasa Inggris untuk SD paling tidak mereka akan paham dengan bahasa Inggris meskipun dalam tahap sederhana. Karena tujuan itu pulalah maka penelitian yang berkaitan dengan kemampuan atau pengajaran bahasa Inggris ini diharapkan memiliki kontribusi dalam pengembangan pengajaran bahasa Inggris di Indonesia.

Pada jurusan serta program-program studi non bahasa Inggris di lingkungan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, bahasa Inggris diajarkan sebagai mata-kuliah dasar umum (MKU). Mahasiswa Program Studi PGSD di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo mendapatkan mata kuliah bahasa Inggris di semester 4 saja. Menurut pengamatan, perkuliahan bahasa Inggris sebagai mata kuliah dasar umum (MKDU) di luar jurusan (program) bahasa Inggris tersebut sudah dilaksanakan dengan sistem BPK (buku pegangan kuliah). Dengan demikian materi perkuliahan sudah dimuat di dalam buku teks yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Tersedianya buku teks memang mempunyai beberapa segi positif, seperti lancarnya perkuliahan, terprogramnya kegiatan dosen dan mahasiswa, dan terpolanya kegiatan belajar mahasiswa. Namun demikian, bukan berarti bahwa buku teks (BPK) yang digunakan bebas dari kekurangan, terutama bila dikaitkan dengan tujuan utama pengajaran bahasa Inggris di luar program bahasa Inggris, yaitu mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris ditingkat dasar. Hampir semua BPK memang menyebutkan (secara tersurat) bahwa tujuan utama pelajaran

bahasa Inggris bersangkutan adalah mengembangkan kemampuan membaca bahasa Inggris. Namun, ternyata kebanyakan materi yang termuat di dalamnya berorientasi pada penguasaan struktur (*grammar*) bahasa Inggris, sedangkan teks atau naskah bacaan diletakkan di bagian akhir atau sebagai pelengkap saja. Kebanyakan buku-buku yang ada hanya memuat bagian-bagian yang berupa butir-butir *structure*, seperti *tenses*, *clauses*, *passive / active voice*, dan sebagainya, dan masing-masing bagian juga dilengkapi dengan serangkaian bahan latihan *structure* yang bersangkutan. Sangat sedikit BPK dengan bagian-bagian berlabel topik-topik materi bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh mahasiswa PGSD, yang nota bene belajar bahasa Inggris sebagai mata kuliah dasar. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris di lingkungan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo di program-program studi non bahasa Inggris masih berorientasi pada penguasaan struktur bahasa Inggris, dan bukan pada pengembangan kemampuan yang lainnya seperti *vocabulary*, *reading*, *writing*, dan *listening*. Berdasarkan fenomena tersebut maka tim penelitian mempertimbangkan pentingnya modul bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh mahasiswa PGSD.

Paparan dalam latar-belakang di atas dapat memunculkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah modul bahasa Inggris diperlukan serta bagaimana membuat modul bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh mahasiswa PGSD?

Agar terlihat jelas batas dan ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, maka berikut akan dinyatakan batasan-batasannya.

1. Subyek penelitian ini ialah mahasiswa non bahasa Inggris, khususnya mahasiswa PGSD sehingga tidak berlaku bagi mahasiswa program studi bahasa Inggris.
2. Yang akan diteliti ialah perlunya modul bahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD

serta kemampuan memahami modul bahasa Inggris bagi mahasiswa non bahasa Inggris khususnya mahasiswa PGSD.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perlunya modul bahasa Inggris serta langkah-langkah penyusunan modul berbahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan "*maximum development of human and economic resources*" untuk mengakselerasi pembangunan nasional dalam rangka mencapai masyarakat adil dan makmur tidak dapat dilakukan secara maksimal hanya dengan menggunakan bahasa Indonesia karena IPTEK sebagian besar tersaji dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Oleh karena itu Bahasa Inggris perlu untuk dipelajari. Menurut peraturan Kepmendikbud No. 096/1967 (12 Des 1967) tentang Fungsi dan Tujuan Pengajaran Bahasa Inggris pada Lembaga-Lembaga Pendidikan Tingkat Lanjutan dalam Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris menurut adalah mengembangkan "*working knowledge of English*" yang terrefleksi dari:

1. *Effective reading ability*
2. *Ability to understand spoken English*
3. *Writing ability*
4. *Speaking ability*

Working knowledge atau kemampuan berbahasa Inggris itu sendiri diperlukan oleh mahasiswa untuk:

1. Menyelami isi buku teks dan referensi bahasa Inggris di perguruan tinggi,
2. Menangkap isi perkuliahan yang diberikan oleh dosen asing,

3. Membuat catatan perkuliahan dalam bahasa Inggris,
4. Berkomunikasi dengan dosen atau orang asing secara lisan.

Adapun pembelajaran bahasa Inggris menurut kurikulum 1975, dikatakan bahwa:

Belajar suatu bahasa berarti mempelajari kaidah/aturan/struktur bahasa itu. Maka, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan struktural dengan metode audiolingual dan teknik drill.

Asumsinya adalah makin banyak kaidah/aturan/struktur bahasa yang dikuasai siswa makin mahir siswa tersebut berkomunikasi dengan bahasa target tersebut. Dari sudut pandang yang sedikit berbeda, pembelajaran Bahasa Inggris menurut kurikulum 1984 dan 1994 menyatakan: Belajar suatu bahasa berarti belajar menggunakan bahasa itu untuk berkomunikasi. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan komunikatif. Asumsinya adalah bahwa penguasaan kaidah bahasa tidak serta merta membentuk kemampuan komunikatif siswa. Maka, kemampuan komunikatif perlu diajarkan.

Tujuan pembelajaran bahasa Inggris adalah mengembangkan kemampuan komunikatif, yaitu kemampuan menguasai kaidah bahasa Inggris agar dapat memahami dan/atau menyusun kalimat bahasa itu secara benar serta kemampuan menggunakan kalimat itu untuk berkomunikasi secara tepat sesuai dengan konteksnya.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa non bahasa Inggris terutama mahasiswa PGSD, maka pembelajaran ini bisa dikatakan sebagai *English for young learners*. Meskipun pembelajarnya adalah mahasiswa, namun mereka nantinya adalah calon guru SD yang nota bene guru kelas SD, sehingga mereka harus memahami bahasa Inggris ditingkat dasar. Pemilihan bahan ajar juga berpengaruh dalam mengajar bahasa

Inggris. Bagi mahasiswa PGSD, materi yang diberikan menyangkut *interest* anak-anak, misalnya tentang binatang peliharaan, *hobbies, family, date, days, month, years, numbers, things* dan masih banyak lagi materi sederhana yang bisa diberikan kepada mahasiswa dengan tetap mempertimbangkan waktu pemberian mata kuliah bahasa Inggris yang hanya satu semester.

Media pembelajaran juga berpengaruh karena media ini menunjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan, mahasiswa non bahasa Inggris menyukai hal-hal yang bersifat visual. Penggunaan alat bantu ajar atau media yang berbentuk benda nyata akan membuat penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui perlunya atau kegunaan modul bahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD serta langkah-langkah penyusunan modul berbahasa Inggris yang mudah dipahami oleh mahasiswa PGSD. Disamping itu tujuan dari penelitian ini juga Untuk mengetahui kegunaan serta implikasi dari modul berbahasa Inggris untuk mengajar mata kuliah bahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat-manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan hasil yang dapat berguna bagi penyusun bahan perkuliahan bahasa Inggris di jurusan non bahasa Inggris, khususnya PGSD untuk memilih, merancang atau merencanakan bahan yang sesuai dengan tujuan utama matakuliah tersebut
2. Memberikan hasil yang dapat berguna bagi pengajar bahasa Inggris di program studi non bahasa Inggris khususnya

PGSD untuk menyesuaikan cara mengajar bahasa Inggris dengan tujuan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswanya, terutama pengajaran bahasa Inggris untuk *young learners*

3.

BAB 4. METODE PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian maka jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa non bahasa Inggris Univet Bantara Sukoharjo, khususnya mahasiswa PGSD. Subyek ini dipertimbangkan sebagai kategori pemula dalam pembelajaran bahasa Inggris. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara antara dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris serta mahasiswa PGSD, disamping observasi dan pengamatan. Sedangkan sumber datanya adalah hasil wawancara mahasiswa PGSD Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo semester IV serta fotocopi 2 modul serta draft modul guna diperbandingkan serta dipertanyakan untuk mencari jawaban yang pasti bahwa hasil wawancara yang didapat modul bahasa Inggris sangat diperlukan sebagai bukupendamping saat menempuh mata kuliah bahasa Inggris untuk guru SD di PGSD. Untuk mengumpulkan data sebelum dan sesudah pengkajian hal-hal seperti berikut sangat diperlukan yaitu : 1) wawancara, 2) observasi/pengamatan, 3) metode dokumentasi. Dari pelaksanaan ketiga teknik di atas diharapkan untuk memperoleh data penelitian yang lebih akurat. Jika memungkinkan teknik pengumpulan data bisa gabungan dari ketiganya yakni wawancara, observasi serta dokumentasi. Selain itu triangulasi dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih valid, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dari hasil observasi, hasil wawancara serta dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti

sendiri atau anggota tim peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah wawancara yang dilakukan dengan cara interview, observasi/pengamatan dilakukan dengan check list dan metode dokumentasi dilakukan dengan foto serta rekam data.

Dalam penelitian ini validitas data/keabsahan data diuji dengan cara triangulasi dari tiga data yang sudah didapatkan. Yakni dengan uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan serta banyak berdiskusi dengan teman satu tim. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih bersamaan dengan pengumpulan data yang bermacam - macam dan dilakukan terus menerus sampai data bersifat jenuh. Peneliti menanyakan kepada informan guna mendapatkan penjelasan yang benar terkait dengan pokok permasalahan penelitian (dalam wawancara mendalam). Peneliti melakukan interpretasi agar informasi yang satu dapat dijelaskan dalam pertaliannya dengan informasi yang lain (tidak merubah makna interpretasi informan) baik yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan intisari dokumen.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang ingin dicapai yang pertama adalah pengayaan materi perkuliahan untuk mengajar Mata Kuliah Umum bahasa Inggris bagi mahasiswa non bahasa Inggris khususnya mahasiswa PGSD di Univet Bantara Sukoharjo. Selanjutnya adalah pembuatan modul pegangan kuliah untuk MKU khususnya mata kuliah bahasa Inggris bagi mahasiswa program studi non Bahasa Inggris Inggris, khususnya mahasiswa PGSD serta publikasi jurnal ilmiah untuk artikel penelitian ini. Dalam penelitian ini team peneliti juga mengadakan workshop tentang perlunya modul bahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD yang menghadirkan akademi dari Universitas Sarjana Wiyata Yogyakarta serta praktisi dari guru SD pengampu kelas di SDN Jombor 01 Sukoharjo. Workshop ini

memberikan hasil positif karena mahasiswa serta dosen dan LPPM Univet menyambut serta mendukung kegiatan workshop ini.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya adalah menyusun modul untuk diperbanyak serta membuat draft pengembangan penelitian ini untuk dikembangkan ke penelitian Research and Development yang diharapkan hasilnya nanti bisa digunakan untuk mengembangkan buku ajar bahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD, jadi tidak hanya modul namun buku ajar sebagai hasil akhirnya.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tersebut diatas, team peneliti menyimpulkan bahwa ;

Perlunya modul bahasa Inggris sebagai pendamping mahasiswa PGSD dalam menempuh mata kuliah bahasa Inggris Untuk SD.

Saran yang bisa team peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

Mengharapkan agar penelitian yang lain juga memperhatikan pentingnya pendidikan, khususnya bagi peneliti lain yang akan menyusun bahan perkuliahan bisa memilih serta merancang bahan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald. 1979. *Introduction to Research in Education*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Beck, Robert H. 1960. *Curriculum in the Modern Elementary School*. Pretice-Hall Inc. Engle Wood Cliffs.

Brown, H. Douglas. 1983. Principles of Language Learning and Teaching. White Plains: Pearson Education, Inc.

Chodidjah, Itje. 2000. Pedoman Mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Dasar di Indonesia. Jakarta: British Council.

Suyanto, Kasihani K. E. 2007. English for Young Learners. Bumi Aksara.